

GAMBARAN SIKAP REMAJA DALAM MENGGONSUMSI MINUMAN KERAS DI DESA SIDOWAYAH RW.05 SIDOARJO

Elok Triestuning¹, Wachid¹, Linda Novita Sari¹
¹Akademi Keperawatan Kerta Cendekia Sidoarjo

Corresponding: -

Abstrak

Introduction. Minuman Keras adalah zat penekan susunan syaraf pusat meskipun dalam jumlah kecil mungkin mempunyai efek stimulasi ringan. Kebiasaan mabuk-mabukan minuman keras pada remaja sudah teramat memprihatinkan. Dimana kebiasaan konsumsi minuman keras sudah merajalela, tidak hanya kalangan remaja saja namun juga di kalangan orang dewasa. Awalnya mereka hanya ikut berkumpul dan akhirnya mereka diajak oleh temannya untuk mencoba meminum – minuman keras dan akhirnya menjadi ketagihan dan sampai sekarang menjadi pecandu minuman keras. **Methods.** Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dimana peneliti ingin mengetahui sikap remaja dalam mengkonsumsi minuman keras. Populasi dalam peneliti ini berjumlah 60 responden. Teknik sampling penelitian ini menggunakan *Tehnik Random Sampling*, dengan jumlah sampel 52 responden. Data di ambil dengan kuesioner, kemudian di olah dan di analisis dengan data distribusi frekuensi. **Results.** Hasil penelitian yang dilakukan pada tanggal 28 April 2016 - 10 Mei 2016 di Desa Sidowayah RW.05 Sidoarjo menunjukkan bahwa terdapat 37 responden (71%) mempunyai sikap negatif tentang minuman keras. **Discussion.** Dari hasil masalah tersebut dapat di atasi dengan mengadakan penyuluhan serta informasi tentang minuman keras. Selain itu juga perlu adanya upaya dari ketua RW yang bekerja sama dengan pihak kepolisian untuk mengadakan razia rutin bagi pengguna maupun penjual minuman keras.

Keywords: Sikap, Remaja, Minuman Keras

Pendahuluan

Alkohol adalah zat penekan susunan syaraf pusat meskipun dalam jumlah kecil mungkin mempunyai efek stimulasi ringan. Bahan psikoaktif yang terdapat dalam alkohol adalah etil alkohol yang diperoleh dari proses fermentasi madu, gula sari buah. Penyalahgunaan minuman keras saat ini merupakan permasalahan yang cukup berkembang di dunia remaja dan menunjukkan kecenderungan yang meningkat dari tahun ketahun, yang akibatnya dirasakan dalam bentuk kenakalan, perkelahian, munculnya geng-geng remaja (Zulvikar, 2008). Kebiasaan mabuk-mabukan minuman keras pada remaja sudah teramat memprihatinkan seperti fenomena yang terjadi di Desa Sidowayah RW.05 Sidoarjo. Dimana kebiasaan konsumsi minuman keras sudah merajalela, tidak hanya kalangan remaja saja namun juga di kalangan orang dewasa. Awalnya mereka hanya ikut berkumpul dan akhirnya mereka diajak oleh temannya untuk mencoba meminum – minuman keras dan akhirnya menjadi ketagihan dan sampai sekarang menjadi pecandu minuman keras. Yang lebih berbahaya lagi, para remaja tersebut setiap kali minum, minuman keras tersebut dioplos dengan berbagai obat – obatan seperti autan untuk menambah efek minuman keras tersebut. Selain itu mereka juga akan berdampak negatif ke wargakarena bagi siapapun yang sudah menegurnya, mereka akan membalasnya seperti mencuri barang dan uang.

Metode dan Bahan

Dalam penelitian ini desain yang digunakan adalah deskriptif, dimana peneliti ingin mengetahui sikap remaja dalam mengkonsumsi minuman keras, pengertian minuman keras, bahan pembuatan minuman keras, faktor yang mempengaruhi minuman keras, dampak minuman keras, upaya pencegahan minuman keras. Penelitian ini dilaksanakan tanggal 28 April 2016 – 10 Mei 2016. Penelitian ini akan dilaksanakan di Desa Sidowayah RW.05 Kabupaten Sidoarjo. Populasi dalam penelitian ini adalah remaja yang mengkonsumsi minuman keras di desa Sidowayah Rw.05 Sidoarjo dengan jumlah 60 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Sampel yang digunakan adalah remaja yang mengkonsumsi minuman keras di desa Sidowayah Rw.05 Sidoarjo dengan jumlah 52 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada responden dan nantinya dianalisa oleh peneliti untuk hasilnya.

Hasil Penelitian

Berdasarkan data hasil penelitian didapatkan bahwa sebagian besar responden (71%) atau 37 responden mempunyai sikap negatif tentang minuman keras dan (29%) atau 15 responden mempunyai sikap positif.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa secara umum remaja memiliki sikap yang negatif tentang minuman keras. Hal ini terbukti dari data hasil penelitian pada tabel 4.6 diperoleh yaitu sebanyak 15 responden (29%) sedangkan remaja yang mempunyai sikap negatif sebanyak 37 responden (71%). Tingkat sikap yang negatif tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor, diantaranya: usia, pendidikan, pekerjaan, pernah/tidak mendapat informasi (Notoatmodjo, 2003).

Banyak remaja yang seharusnya bersikap positif tetapi mereka bersikap negatif karena akibat dari remaja yang frustrasi karena remaja yang seharusnya sudah lulus sekolah SMA sudah mendapatkan pekerjaan tetapi mereka belum mendapatkan pekerjaan dan akhirnya mereka mabuk-mabukan minuman keras sebagai pelarian mereka. Semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bersikap. Dari segi kepercayaan masyarakat, semakin dewasa seseorang akan lebih dipercaya dari orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini akibat dari pengalaman dan kematangan jiwanya. Menurut Azwar (2002), kadang – kadang suatu sikap merupakan pernyataan yang di dasari oleh emosi yang berfungsi sebagai penyaluran frustrasi atau pengalihan mekanisme bentuk yang segera berlalu begitu frustrasi hilang. Dan dapat pula menjadi sikap yang tahan lama.

Seseorang yang mempunyai tingkatan pendidikan yang lebih rendah akan berpengaruh dalam menerima informasi, sehingga pengetahuannya kurang dan akan menunjukkan sikap yang negatif. Hal tersebut juga dapat menghambat sikap seseorang tentang minuman keras. Menurut teori Soekidjo Notoadmodjo (2003) semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang makin mudah menerima informasi sehingga semakin banyak pula informasi yang dimiliki. Sebaliknya pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai – nilai yang perlu diperkenalkan.

Lingkungan dan kepercayaan terhadap orang lain berperan dalam membentuk sikap. Seseorang yang bekerja sebagai swasta seharusnya memiliki sikap positif karena mereka dapat berinteraksi dengan banyak orang dan informasi yang diterima juga banyak tetapi seharusnya informasi tersebut bisa diterima dengan baik bukan disalahgunakan. Sehingga sikap yang mereka pilih juga positif. Namun sifat individu masing-masing berbeda ada yang terlalu sibuk dan cuek untuk mengurus hal-hal yang mereka anggap hanya menyita waktu. Hal ini diperkuat oleh teori pekerjaan kebutuhan yang harus dilakukan untuk menunjang kehidupan sendiri dan kehidupan keluarga. Bekerja umumnya untuk menyita waktu sehingga dapat mempengaruhi hal-hal lain termasuk juga didalamnya (Notoatmodjo, 2003). Pekerjaan mempengaruhi status sosial ekonomi,

Tabel 2.1 Distribusi frekuensi responden berdasarkan tingkat sikap remaja tentang minuman keras di Desa Sidowayah RW.05 Sidoarjo, tanggal 28 April 2016 - 10 Mei 2016

Sikap	Jumlah	Presentase%
Positif	15	29%
Negatif	37	71%
Total	52	100%

seseorang akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan memengaruhi perilaku seseorang.

Meskipun seseorang pernah mendapat informasi namun belum menjamin seseorang itu memahami informasi yang di terima. Hal ini diperkuat teori informasi adalah data yang telah diubah melalui suatu proses pengerjaan statistik yang secara potensial dapat menambah pengetahuan bagi peneliti atau pemakai. Media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dengan pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbantuknya sikap (Azwar, 2003).

Sumber informasi dari media elektronik lebih banyak digunakan oleh remaja karna setiap remaja saat ini sudah banyak yang menggunakan *gadget* canggih sedangkan media cetak kebanyakan remaja malas untuk membaca dan tidak adanya kemauan untuk membeli buku tentang kesehatan. Dengan begitu pentingnya informasi akan memberikan pengaruh besar pada sikap seseorang. Menurut Azwar (2003) hal ini diperkuat teori informasi adalah data yang telah diubah melalui suatu proses pengerjaan statistik yang secara potensial dapat menambah pengetahuan bagi peneliti atau pemakai. Media masa elektronik maupun media cetak sangat besar pengaruhnya terhadap pembentukan opini dan kepercayaan seseorang. Dengan pemberian informasi melalui media masa mengenai sesuatu hal akan memberikan landasan kognitif baru bagi terbantuknya sikap.

Simpulan

Berdasarkan hasil peneliti dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa sikap remaja tentang minuman keras di Desa Sidowayah RW.05 Sidoarjo sebagian besar mempunyai sikap negatif sebanyak 37 responden dengan presentase 71%.

Saran

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi dan memberikan gambaran tentang

pentingnya akibat mengkonsumsi minuman keras bagi remaja. Selain itu, warga diharapkan agar bekerja sama dengan polisi untuk mengadakan razia. Diharapkan responden lebih aktif bertanya kepada petugas kesehatan tentang minuman keras sehingga dapat mengetahui dampak mengkonsumsi minuman keras. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan mengambil karakteristik yang berbeda dari peneliti ini.

Daftar Pustaka

- Alimul H. Aziz (2003). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah*. Jakarta: Salemba Medika
- Azwar, Saifudin (2009). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bachtiar. (2010). *Kenakalan remaja di era reformatika, Penyalahgunaan Minuman Keras*. <http://www.kr.co.id>, 2010. Diakses tanggal 30 September 2013 jam 17.00
- Djajoesman, Noegroho (2005). *Faktor Pengaruh Penggunaan Minuman Keras*. http://ashalina.blogspot.com/2011/08/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-remaja_01.html. Diakses tanggal 7 Oktober 2013 jam 18.00
- Hurlock, Elisabeth B (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rineka cipta
- Mappiare (2005). *Tugas perkembangan remaja*. <http://duniapsikologi.dagdigdug.com/category/psikologi-anak.html>. Diakses tanggal 14 Oktober 2013 jam 19.00
- Nursalam (2003). *Pendekatan Praktis Metodologi Riset Keperawatan*. Jakarta: Sagung Seto
- Nursalam (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Notoadmodjo, Soekidjo (2003). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Notoadmodjo, Soekidjo (2003). *Pendidikan dan Perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudrajat, A (2008). *Klasifikasi remaja*. <http://wordpress.com/problema-masa-remaja.html>. Diakses tanggal 2 Oktober 2013 jam 16.30
- Zulvikar. (2008). *Konsep Minuman Keras*. <http://wordpress.com/minum-minuman-keras>. Diakses tanggal 11 November 2013 jam 19.30